

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SEKSUAL PRANIKAH DENGAN PERILAKU SEKSUAL

Dewi Nurul Sari

Akbid La Tansa Mashiro

Jl. Soekarno-Hatta, Pasirjati, Rangkasbitung

dewiluvmama12@yahoo.com

Abstract

The aim of this study is to know correlative between knowledge concerning about secual premarital towards sexual behavioral at students class XI of 1st Senior High School Of Kesatrian Senarang in 2009. This research work at 1st Senior High School of Kesatrian Semarang, amounting to 78 responders and analysis using chi square. Result of this research there is correlation btween knowledge concerning about secual premarital towards sexual behavioral at students class X1 of 1st Senior High School of Kesatrian I Semarang IN 2009.

Keywords: *Knowledge, behavioral, premarital sexual.*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai seksual pranikah dengan perilaku seksual pada siswa kelas XI di SMA kesatrian 1 Semarang tahun 2009. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SMA Kesatraian 1 Semarang yang terdiri dari 78 responden dan analisis yang digunakan dengan menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan mengenai seksual pranikah dengan perilaku seksual pada siswa kelas XI di SMA Kesatrian 1 Semarang.

Kata kunci: *Pengetahuan, perilaku, seksual pranikah.*

Pendahuluan

Remaja pada kedudukannya dalam siklus hidup manusia sebagai titik awal dalam mempersiapkan proses reproduksi yang sehat dan disyaratkan mempunyai sistem reproduksi yang berjalan baik dan berfungsi dengan sehat yang juga berkaitan dengan aspek fisik, mental, dan sosialnya (Azwar, 2001). Masa remaja adalah masa transisi antara masa kanak-kanak dengan dewasa, dimana terjadi perubahan fisik (organobiologik), mental, dan psikososial yang cepat.

Perubahan fisik pada masa remaja yang diikuti dengan berkembangnya fungsi fisiologis sistim organ reproduksi dengan menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai mencapai kematangan seksual akan berdampak pada perilaku seksual pranikah pada remaja yang menjadikan trend di kalangan anak remaja sekarang ini sehingga dapat menjurus kepada perilaku seks bebas (Wagino, 2007).

Perilaku seksual remaja adalah suatu perkembangan pada remaja yang dipengaruhi oleh kemasakan hormon dan ditandai dalam kegiatannya berkelompok dengan teman sebaya yang berlainan jenis (Jatman, 2000). Perilaku remaja dipengaruhi oleh faktor internal remaja (pengetahuan, sikap, kepribadian) maupun faktor eksternal remaja yaitu lingkungan tempat ia berada (Moeliono, 2004).

Kurangnya pemahaman tentang perilaku seksual pada masa remaja amat merugikan bagi remaja sendiri termasuk keluarganya, sebab pada masa ini remaja mengalami perkembangan yang penting yaitu kognitif, emosi, sosial dan seksual. Kurangnya pemahaman ini akan mengakibatkan berbagai dampak yang amat merugikan kelompok remaja dan keluarganya (Nugraha, 2004).

Di Indonesia kejadian seks pranikah berdasarkan survey yang dilakukan oleh Lembaga Demografi FEUI di 33 provinsi tahun 2008 hasilnya 63% remaja di Indonesia usia SMP dan SMA sudah melakukan hubungan seksual sebelum menikah (Darwisyah, 2009).

Menurut Boyke saat mengisi acara seminar sehari tentang kesehatan reproduksi remaja pada hari Minggu 10 Februari 2008 di Kota Semarang, menjelaskan bahwa persentase remaja yang melakukan perilaku seksual pranikah pada tahun 1980 sebanyak 8% dan meningkat mencapai 38-40% pada tahun 2004.

Peningkatan angka perilaku seksual remaja disebabkan oleh rendahnya pengetahuan remaja tentang seks dan kesehatan reproduksi dimana pengetahuan merupakan salah satu komponen dalam pembentukan sikap seseorang. Dengan pengetahuan yang tidak memadai akan membuat remaja cenderung mengambil sikap yang salah artinya jika remaja tidak mempunyai pengetahuan yang tepat mengenai kesehatan reproduksi maka akan membuat remaja cenderung bersikap negatif tentang seksualitas kemudian mempunyai perilaku terhadap seksualitas (Ali, 2005).

Perilaku seks pranikah pada remaja di kota Semarang tahun 2006, menunjukkan usia pertama kali pacaran adalah 12-17 tahun 68,2% lebih banyak dari pada usia 17-24% tahun 31,2%. Aktivitas pacaran sampai dengan *intercourse*, presentase paling besar adalah pada usia 18-20 tahun. Pasangan yang melakukan hubungan seksual *intercourse* lebih dari 4 kali pada 3 bulan terakhir 45%, tempat melakukannya 41% di rumah sendiri atau pacar, alasan melakukan *intercourse* karena wujud ungkapan sayang 51% (Pilar, 2006).

SMA Kesatrian 1 Semarang terdapat dampak dari seks pranikah diantaranya juga terjadi disini. Dari studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Mei tahun 2009, didapatkan data dari tahun 2004 sampai 2008 ada 3 orang siswi yang hamil di luar nikah dan semuanya berhenti sekolah sebelum dikeluarkan oleh pihak sekolah. Dan tidak menutup kemungkinan jumlah sebenarnya lebih dari itu. Selain itu di dukung adanya fasilitas media teknologi seperti internet tanpa adanya pengawasan yang ketat dari guru, sehingga cenderung mempermudah siswa untuk mengakses tayangan/gambar-gambar porno di internet. Hal lain juga ditemukan melalui operasi

penggeledahan yang diadakan sewaktu-waktu oleh pihak sekolah dan ternyata telah ditemukan beberapa orang siswa yang ketahuan menyimpan video porno di telepon genggam (*handphone*) mereka. Penelitian ini khusus meneliti pada siswa kelas XI, dan dari data yang di peroleh pada tahun 2009 bahwa kelas XI terdiri dari 10 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 392 orang siswa, siswa putra sebanyak 200 siswa dan 192 orang siswa putri dengan latar belakang dan karakteristik yang beraneka ragam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai seksual pranikah dengan perilaku seksual pada siswa kelas XI di SMA Kesatrian 1 Semarang tahun 2009.

Hipotesa dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a), yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang bermakna antara kedua kelompok atau lebih mengenai suatu hal yang dipermasalahkan. Dalam penelitian ini hipotesis alternatifnya adalah $p = 0$, meliputi: “Ada hubungan tingkat pengetahuan mengenai seksual pranikah dengan perilaku seksual.”

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu dengan maksud menjelaskan hubungan tingkat pengetahuan mengenai seksual pranikah dengan perilaku seksual pada siswa kelas XI di SMA Kesatrian 1 Semarang. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*.

Lokasi penelitian adalah di SMA Kesatrian 1 Semarang yang terletak di Jl. Pamularsih No. 116 Semarang. Dengan pertimbangan dampak dari seks pranikah diantaranya juga terjadi di SMA Kesatrian 1 Semarang, dengan jumlah populasi 392 orang siswa, dan sampel yang akan diambil adalah siswa-siswi kelas XI sebanyak 78 responden. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional, yaitu dengan maksud menjelaskan hubungan tingkat pengetahuan mengenai seksual pranikah dengan perilaku seksual, pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Sedangkan instrumen penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang didalamnya berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang sudah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *software statistical program social science* (SPSS).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Terdapat hubungan tingkat pengetahuan mengenai seksual pranikah dengan perilaku seksual pada siswa kelas XI di SMA Kesatrian 1 Semarang Tahun 2009.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebagian besar baik yaitu 37 responden (47,4%), responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 34 responden (43,6%) dan responden yang berpengetahuan kurang

sebanyak 7 responden (9,00%). Hasil tersebut menggambarkan bahwa responden masih menunjukkan pengetahuan yang baik tentang perilaku seksual pranikah. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik maka dia akan mampu berperilaku yang positif dan tepat. Menurut peneliti pemahaman tentang perilaku seksual pada masa remaja yang baik sangat menguntungkan bagi remaja sendiri termasuk keluarganya, sebab pada masa ini remaja mengalami perkembangan yang penting yaitu kognitif, emosi, sosial, dan seksual. Pemahaman yang baik akan mampu untuk menghindari berbagai dampak yang amat merugikan bagi kelompok remaja dan keluarganya.

Sebagian besar perilaku responden yang baik dikarenakan pemahaman yang baik tentang perilaku seksual pada masa remaja amat merugikan bagi remaja sendiri termasuk keluarganya, sebab pada masa ini remaja mengalami perkembangan yang penting yaitu kognitif, emosi, sosial dan seksual. Kurangnya pemahaman ini akan mengakibatkan berbagai dampak yang amat merugikan kelompok remaja dan keluarganya. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi yang baik sangat memengaruhi perilaku remaja untuk hidup sehat, khususnya yang terkait dengan kesehatan reproduksi. Peningkatan angka perilaku seksual remaja disebabkan oleh rendahnya pengetahuan remaja tentang seks dan kesehatan reproduksi dimana pengetahuan merupakan salah satu komponen dalam pembentukan sikap seseorang.

Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang seks dengan perilaku seksual, menunjukkan bahwa salah satu faktor yang dapat memunculkan perilaku seksual dalam berpacaran, dikarenakan faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan perilaku seksual dalam berpacaran terhitung sangat banyak sekali, dari lingkungan hidup sehari-hari, pergaulan, tontonan dari berbagai media, dan lain sebagainya, sehingga hal yang harus kita siapkan adalah diri kita sendiri agar dapat terhindar dari perilaku seksual dalam berpacaran yang akhirnya akan menjerumuskan kita.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan mengenai seksual pranikah dengan perilaku seksual pada siswa kelas XI di SMA Kesatrian 1 Semarang.

Saran

Bagi Kesatrian 1 Semarang, diharapkan kepada guru-guru dapat lebih meningkatkan pendidikan seksual kepada siswa dengan bahasa dan cara penyampaian yang benar agar siswa/remaja dapat mengontrol perilakunya, agar siswa remaja dapat terhindar dari perilaku seksual pranikah dengan lawan jenis sehingga orang tua lebih memperhatikan perkembangan dan lingkungan pergaulan putra-putrinya baik di rumah, sekolah maupun masyarakat. Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk lebih sering memberikan penyuluhan kepada remaja mengenai pendidikan seksual remaja

guna menunjang keberhasilan program resmi pemerintah mengenai Pelayanan Kesehatan Reproduksi khususnya bagi para remaja (KRR).

Daftar Pustaka

- Ali, M & Muhammad, A. (2005). *Psikolog Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asfriyati. 2004. *Prilaku remaja santri di pesantren purba baru tapanuli selatan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Laporan Penelitian Dosen Muda Fakultas Kesehatan Masyarakat. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan & Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, dkk. 2004. *Apa yang Ingin Diketahui Remaja Tentang Seks*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- PILAR PKBI Jawa Tengah. 2004. *Info Kasus Semarang*. Jateng: PILAR PKBI.
- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabetha.
- Warliana. 2001. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa SMU Negeri 6 Yogyakarta Kotamadya Yogyakarta Tahun 2001. *Skripsi Program Khusus D IV* Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran Umum. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Zein, A. 2005. *Psikologi Ibu dan Anak*. Jakarta: Penerbit Fitramaya.
- _____. 2006. *Perilaku Seksual Remaja Semarang*. Semarang: PILAR.
- BKKBN. 2004. *Remaja Berani Bicara "stop" Hubungan Seks Pranikah*. <http://www.BKKBN.go.id/article.detail.php?aid:99> (7 Januari 2007).
- Ma'shum, dkk. 2004. *Seks pranikah? "Noway"!*. <http://www.unitedfool.com/cms/arsip/2004/07/-132k>, (23 Januari 2003).
- Wagino. 2007. *Fenomena Perilaku Seks Bebas Remaja Makin Bebas*. <http://www.cilacapmedia.com>. 27 November 2007.

